

**PERSEPSI AUDITOR INDEPENDEN TENTANG PENGARUH *REWARDS*
INSTRUMENTALITIES DAN *ENVIRONMENTAL RISK FACTORS*
TERHADAP MOTIVASI AUDITOR INDEPENDEN MELAKSANAKAN
PENUGASAN PEMERINTAH**



Skripsi Oleh :

**Ummi Muthmainah
NIM. 01053130050**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2009**

S
Gst. 4507
ruk
P. 20790
2009

**PERSEPSI AUDITOR INDEPENDEN TENTANG PENGARUH *REWARDS*
INSTRUMENTALITIES DAN *ENVIRONMENTAL RISK FACTORS*
TERHADAP MOTIVASI AUDITOR INDEPENDEN MELAKSANAKAN
PENUGASAN PEMERINTAH**



Skripsi Oleh :

**Umami Muthmainah
NIM. 01053130050**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2009**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : UMMI MUTHMAINAH
NIM : 01053130050
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
JUDUL SKRIPSI : PERSEPSI AUDITOR INDEPENDEN TENTANG
PENGARUH *REWARDS INSTRUMENTALITIES* DAN
ENVIRONMENTAL RISK FACTORS TERHADAP
MOTIVASI AUDITOR INDEPENDEN
MELAKSANAKAN PENUGASAN PEMERINTAH

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 22-05-2009

Ketua :



H. Aspahani, SE, M.M, Ak
NIP. 132000093

Tanggal : 22-05-2009

Anggota :



Drs. Tertiaro Wahyudi, MAFIS, Ak
NIP. 131885903

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : UMMI MUTHMAINAH
NIM : 01053130050
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
JUDUL SKRIPSI : PERSEPSI AUDITOR INDEPENDEN TENTANG PENGARUH
REWARDS INSTRUMENTALITIES DAN *ENVIRONMENTAL RISK*
FACTORS TERHADAP MOTIVASI AUDITOR INDEPENDEN
MELAKSANAKAN PENUGASAN PEMERINTAH

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 11 Mei 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, Mei 2009

Ketua,



H. Aspahani, SE, M.M, Ak
NIP. 132000093

Anggota,



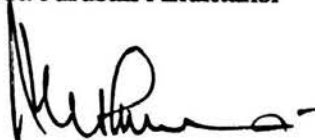
Drs. Tertiarto Wahyudi, MAFIS, Ak
NIP. 131885903

Anggota,



Hj. Rochmawati Daud, SE, M.Si, Ak
NIP. 132105607

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhannuddin, M.Acc, Ak
NIP. 131801649

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

" Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu? Dan Kami telah menghilangkan dari dirimu beban yang memberatkan punggungmu? Karena, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap." (QS. Alam Nasyrah (94): 1-8)

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada :

- ❖ Allah SWT
- ❖ Kedua orangtuaku
- ❖ Kakak dan Adikku
- ❖ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas izinNya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul Persepsi Auditor Independen tentang Pengaruh *Rewards Instrumentalities* dan *Environmental Risk Factors* terhadap Motivasi Auditor Independen Melaksanakan Penugasan Pemerintah. Penulisan skripsi ini dibagi dalam empat bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Analisis Data dan Pembahasan, Bab IV Kesimpulan dan Keterbatasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *rewards instrumentalities* dan *environmental risk factors* (faktor risiko lingkungan) berpengaruh terhadap motivasi auditor independen melaksanakan penugasan pemerintah.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi para akademisi.

Penulis

Ummi Muthmainah

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Auditor Independen tentang Pengaruh *Rewards Instrumentalities* dan *Environmental Risk Factors* terhadap Motivasi Auditor Independen Melaksanakan Penugasan Pemerintah” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Hj. Badia Parizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. H. Syamsurizal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Drs. Burhanudin, M.Acc, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Drs. Tertiarto Wahyudi, MAFIS, Ak, Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sekaligus Pembimbing II Skripsi
5. Mukhtaruddin, SE, MSi, Ak, Pembimbing Akademik
6. H. Aspahani, SE, MM, Ak, Pembimbing I Skripsi
7. Hj.Rochmawati Daud, SE, M.Si, Ak, Penguji Skripsi
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
9. Kedua orang tuaku, kakakku, dan adikku yang tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat, dan do'a
10. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
11. Sahabat-sahabatku di SMK Negeri I Palembang terima kasih atas persahabatannya sampai detik ini
12. Sahabatku Wanti, Okta, dan Olfiah terima kasih atas do'anya
13. Sahabat terbaikku Iyut terima kasih atas dukungan dan do'a nya
14. Sahabat seperjuanganku (Marya, Ajeng, Siska, Yuyun, Purnama, Dwi Ria, Refisa, Jesika, Shelly Bintang dan Dwi Sahara) terima kasih atas kebersamaan, do'a dan dukungannya.
15. Seluruh teman-teman Akuntansi 2005
16. Teman-teman di Manajemen 2005 Harum dan Heny terima kasih atas buku dan bantuannya
17. Teman-teman di jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya (Maslia, Suharti, dan Fitri)

Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan memberikan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis,

Ummi Muthmainah

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAKSI	xv
ABSTRACT	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Metodologi Penelitian	5
1.5.1 Subyek Penelitian	5
1.5.2 Teknik Pengambilan Sampel	5
1.5.3 Teknik Pengumpulan Data	5
1.5.4 Instrumen Penelitian	6
1.5.5 Sumber Data	8
1.5.6 Variabel Penelitian	8
1.5.7 Teknik Analisis Data	9
1.5.7.1 Pengolahan Data	9
1.5.7.2 Uji Kualitas Data	9
1.5.7.3 Pengujian Hipotesis	11
1.6 Rencana Sistematika Skripsi	12
1.7 Lokasi Penelitian	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Pengertian Faktor Risiko Lingkungan	14
2.1.1 Pengelompokkan Lingkungan	15
2.1.2 Teori Lingkungan	16
2.1.3 Faktor Risiko pada Lingkungan Pemerintah	23
2.2 Pengertian <i>Rewards Instrumentalities</i>	25
2.2.1 Penghargaan Pelaksanaan Penugasan Pemerintah	26
2.3 Motivasi	28
2.3.1 Teori Motivasi	28
2.3.2 Jenis-Jenis Motivasi	33
2.4 Tipe Auditor	35
2.4.1 Peran dan Tanggung Jawab Auditor	36
2.4.2 Kantor Akuntan Publik	37
2.4.2.1 Jasa Kantor Akuntan Publik	38
2.4.2.2.1 Struktur Organisasi Kantor Akuntan Publik	40
2.4.2.2.2 Akuntan Publik	43
2.5 Penelitian Terdahulu	44
2.6 Kerangka Konseptual	44
2.7 Hipotesis	44
 BAB III ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	 46
3.1 Data Demografi (Profil) Responden	46
3.2 Pengujian Kualitas Data	48
3.2.1 Uji Validitas.....	48
3.2.2 Uji Reabilitas	51
3.3 Analisis Deskriptif	51
3.3.1 Statistik Deskriptif Variabel	51
3.3.2 Penilaian Responden terhadap Variabel Motivasi	52
3.3.3 Penilaian Responden terhadap <i>Rewards Instrumentalities</i>	54
3.3.4 Penilaian Responden terhadap <i>Environmental Risk Factors</i>	56
3.4 Analisis Kuantitatif	57
3.4.1 Uji Normalitas Data	57
3.4.2 Uji Penyimpangan Asumsi Klasik	58
3.4.2.1 Uji Multikolinearitas	58

3.4.2.2 Uji Heteroskedastisitas	58
3.4.2.3 Uji Autokorelasi	59
3.4.3 Pengujian dan Pembahasan Hipotesis	60
3.4.3.1 Persamaan Regresi	60
3.4.3.2 Analisis Korelasi Ganda	61
3.4.3.3 Analisis Determinasi	62
3.4.3.4 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)	63
3.4.3.5 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)	63
BAB IV KESIMPULAN DAN KETERBATASAN	67
4.1 Kesimpulan	67
4.2 Keterbatasan Penelitian	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Instrumen untuk Mengukur <i>Environmental Risk Factors</i>	6
Tabel 1.2 Instrumen untuk Mengukur <i>Rewards Instrumentalities</i>	7
Tabel 1.3 Instrumen untuk Mengukur Motivasi	7
Tabel 2.1 Penghargaan Intrinsik dan Ekstrinsik	27
Tabel 3.1 Data Demografi Responden	46
Tabel 3.2 Uji Validitas Variabel Motivasi	49
Tabel 3.3 Uji Validitas Variabel <i>Rewards Instrumentalities</i>	50
Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel <i>Environmental Risk Factors</i>	50
Tabel 3.5 Statistik Deskriptif	52
Tabel 3.6 Jawaban Responden terhadap Variabel Motivasi	53
Tabel 3.7 Jawaban Responden terhadap Variabel <i>Rewards</i>	55
Tabel 3.8 Jawaban Responden terhadap <i>Environmental Risk Factors</i>	56

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Skema Model Stress	21
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner	70
Lampiran 2. Data Penelitian	76
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas	79
Lampiran 4. Hasil Uji Reabilitas	107
Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas	109
Lampiran 6. Hasil Uji Statistik Deskriptif	113
Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinearitas	114
Lampiran 8. Hasil Uji Heterokedastisitas	118
Lampiran 9. Hasil Uji Aotokorelasi	119
Lampiran 10. Hasil Uji F dan Uji T	120

ABSTRAKSI

Survey AICPA tentang citra auditor independen menunjukkan bahwa auditor independen selalu menganggap pemerintah sebagai klien sekunder. Walaupun permintaan penugasan dari pemerintah sangat tinggi. Untuk memahami persepsi auditor independen dan motivasi mereka untuk menerima perikatan dengan pemerintah. Penelitian ini mengukur keyakinan auditor independen tentang penghargaan yang diperoleh dari penugasan pemerintah dan dampak dari faktor risiko lingkungan yang berupa perubahan kewenangan dan iklim politis, terhadap motivasi auditor independen untuk melaksanakan penugasan pemerintah. Hasil dari uji regresi ganda antara variabel independen (*rewards instrumentalities* dan *environmental risk factors*) dan variabel terikat (motivasi auditor independen) menunjukkan bahwa *rewards instrumentalities* (penghargaan) memiliki pengaruh positif terhadap motivasi auditor independen melaksanakan penugasan pemerintah dan faktor risiko lingkungan (*environmental risk factors*) memiliki pengaruh negatif. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang auditor independen akan bersikap hati-hati dalam menerima penugasan pemerintah dikarenakan faktor risiko lingkungan yang berupa iklim politis dan perubahan kewenangan. Meskipun dalam prakteknya auditor independen dapat memperoleh penghargaan seperti kenikmatan pribadi, kesempatan membantu orang lain, imbalan, dan peningkatan status auditor independen.



ABSTRACT

AICPA survey about image of independent auditors shows that independent auditors considered the government client as a second client. Though demand of governmental duties is highest. To understand independent auditor's opinion and their motivation to pursue the government engagement, the survey measures independent auditor's belief about rewards instrumentalities derived from governmental duties and effects of the environmental risk factors, authority changes and political climate, on independent auditor's motivation to pursue governmental duties. The result of the multiple regression study between independent variable (rewards instrumentalities and environmental risk factors) and dependent variable (independent auditor's motivation) shows that rewards instrumentalities have a positive correlation towards independent auditor's motivation, whereas environmental risk factors have a negative one. It can be concluded that independent auditor is often cautious before accepting an engagement letter offer to perform governmental duties, because of its environmental risk factors such as political climate and authority changes. Though in practice, independent auditor will get reward such as personal enjoyment, a chance for helping people, fee, and independent auditor's status.

Key words: rewards instrumentalities, environmental risk factors, motivation

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Isu yang muncul dalam perkembangan sektor publik di Indonesia dewasa ini adalah menguatnya tuntutan diciptakannya *good public and corporate governance*. Isu tersebut kemudian diikuti dengan munculnya isu-isu baru, misalnya tuntutan dilakukannya reformasi sektor publik yang ekonomis, efisien, efektif, transparan, responsif, dan memiliki akuntabilitas yang tinggi. Berbagai isu yang timbul dalam sektor publik tersebut, telah menambah tanggungjawab pemerintah untuk dapat menciptakan pemerintahan yang sesuai dengan keinginan masyarakat.

Untuk dapat mewujudkan *good governance* dalam sektor publik, pemerintah sangat membutuhkan dukungan dari berbagai pihak. IMF menyatakan bahwa IMF telah mengusulkan untuk meningkatkan tanggungjawab legal auditor dalam penyusunan laporan keuangan dan *disclosure* serta meningkatkan peran auditor dalam *corporate governance* melalui komite audit, koordinasi dengan lembaga koordinasi dengan lembaga pemerintah dan pihak pajak (dalam Juniarti, 2000:2). Dari pernyataan IMF tersebut maka salah satu pihak yang seharusnya ikut mendukung terciptanya *good public and corporate governance* adalah para auditor independen. Peranan auditor independen dalam penciptaan *good public and corporate governance*, tidak hanya terkait masalah audit laporan keuangan akan tetapi auditor juga harus mampu berperan membantu pemerintah dalam hal lainnya, seperti memberikan jasa terkait konsultasi manajemen, konsultasi pajak, jasa *assurance* pada teknologi informasi, dan jasa *assurance* pada jenis informasi.

Meskipun saat ini, jasa auditor independen sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang di sektor publik, namun menurut survei IACPA atas citra profesi akuntan publik menemukan bahwa klien pemerintah seringkali dianggap sebagai klien sekunder dibandingkan dengan klien lainnya. Fakta yang diungkapkan IACPA tersebut menunjukkan bahwa saat ini motivasi para auditor independen untuk melakukan berbagai penugasan dari pemerintah seperti permintaan pemerintah akan jasa konsultasi manajemen, konsultasi perpajakan, jasa *assurance* pada teknologi informasi, dan jasa *assurance* informasi masih sangat rendah.

Lingkungan sektor publik yang sangat berbeda dari sektor swasta mungkin saja menjadi penyebab utama rendahnya minat partner auditor independen. Kondisi di lingkungan pemerintah yang merupakan arena politik, menimbulkan kekhawatiran auditor independen. Hal ini sesuai dengan pernyataan Deis dan Groux yang menyatakan bahwa auditor menolak lembaga pemerintah yang dibebani politik karena mungkin tindakan auditor akan dimonitor lebih oleh kontigensi politik yang berpengalaman daripada yang tidak berpengalaman (dalam Mardiasmo, 2002: 7). Selain kondisi lingkungan pemerintah, persyaratan yang ditentukan oleh lembaga legislatif dan eksekutif, organisasi profesional, dan GASB juga mempengaruhi motivasi partner auditor independen atau dapat pula karena reformasi (*accounting reform, audit reform, management reform, budgeting reform, dan entities reform*) yang memunculkan aturan main berikut kewenangan dan sanksi baru juga berpengaruh terhadap motivasi partner.

Berbeda dengan keadaan lingkungan pemerintah yang bisa membawa dampak negatif terhadap motivasi auditor independen untuk melakukan jasa atau penugasan yang diminta oleh pemerintah, Samuelsohn dan Collins justru merumuskan penghargaan-penghargaan yang bisa diperoleh dari melakukan audit

pemerintah. Penghargaan-penghargaan tersebut tentunya dapat pula berpengaruh positif terhadap motivasi partner untuk melakukan berbagai penugasan dari pemerintah. Samuelsohn dan Collins (dalam Mardiasmo, 2002:5) merumuskan penghargaan tersebut dalam penghargaan intrinsik dan penghargaan ekstrinsik. Penghargaan intrinsik meliputi kenikmatan pribadi (seperti pekerjaan yang menarik, stimulasi intelektual, pekerjaan yang menantang, kepuasan pribadi) dan membantu orang lain (kegiatan pelayanan masyarakat, dan kesempatan bertindak sebagai mentor bagi staff audit). Sedang penghargaan ekstrinsik terdiri dari karir (keamanan kerja, kesempatan karir jangka panjang, kompensasi meningkat) dan status (pengakuan positif masyarakat, penghormatan masyarakat, prestis, dan meningkatkan status sosial). Perumusan Samuelsohn dan Collins yang menghubungkan penghargaan dengan motivasi partner ini, pada dasarnya sesuai dengan rumusan dari para ahli perilaku yang menyatakan bahwa orang membuat pilihan berdasarkan penghargaan (penghasilan) yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas peneliti bermaksud untuk meneliti motivasi auditor independen di Indonesia terhadap pangsa pasar di sektor pemerintahan. Penelitian ini akan menggunakan model yang dikembangkan oleh Lowehanson dan Collins. Dalam model tersebut diuji hubungan antara penghargaan intrinsik (kenikmatan pribadi, membantu orang lain) dan penghargaan ekstrinsik (karir dan status) terhadap motivasi partner auditor independen melaksanakan audit pemerintahan. Namun dalam penelitian ini, peneliti akan mengganti salah satu variabel dari penghargaan ekstrinsik yang berupa karir menjadi imbalan.

Penelitian ini juga merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Mardiasmo yang menguji hubungan antara *rewards instrumentalities* dan *environmental risk factors* terhadap motivasi partner auditor independen melakukan

audit pemerintahan. Akan tetapi penelitian ini terdapat perbedaan, peneliti akan menggunakan variabel membantu orang lain sebagai sisi instrinsik *instrumentalities*.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merumuskan judul penelitian ini, yaitu **“Persepsi Auditor Independen tentang Pengaruh *Rewards Instrumentalities* dan *Environmental Risk Factors* terhadap Motivasi Auditor Independen Melaksanakan Penugasan Pemerintah”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah *rewards instrumentalities* berpengaruh positif terhadap motivasi partner auditor independen melaksanakan penugasan pemerintah?
2. Apakah *environmental risk factors* berpengaruh negatif terhadap motivasi partner auditor independen melaksanakan penugasan pemerintah ?
3. Apakah *rewards instrumentalities* dan *environmental risk factors* secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap motivasi auditor independen melaksanakan penugasan pemerintah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *rewards instrumentalities* dan *environmental risk factors* mempunyai pengaruh terhadap motivasi auditor independen melaksanakan penugasan pemerintah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kajian yang berkaitan dengan auditor independen serta memperoleh bukti empiris mengenai keterkaitan antara *rewards instrumentalities* dan *environmental risk factors* dengan motivasi melakukan penugasan pemerintah.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah auditor independen yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Jawa dan Sumatera.

1.5.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan metode *probability sampling* atau sering disebut juga dengan random sampling, yaitu pengambilan sampel penelitian dimana setiap elemen penelitian mempunyai probabilitas (kemungkinan) yang sama untuk dipilih. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2008:118).

1.5.3 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner akan dikirimkan kepada responden melalui jasa pos.

1.5.4 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian biasanya disebut instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang berupa kuesioner. Kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang disusun oleh peneliti. Kuesioner untuk mengukur *reward instrumentalities* menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Lowensohn dan Collins, untuk mengukur *environmental risk factors* memakai indikator yang dikembangkan oleh Mardiasmo, dan kuesioner motivasi akan disusun berdasarkan indikator yang dikembangkan oleh Maslow.

1. Instrumen untuk mengukur *environmental risk factors*

Instrumen untuk mengukur rewards instrumentalities terdiri dari 6 butir pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 1.1
Instrumen untuk Mengukur *Environmental Risk Factors*

No	Pertanyaan
	1. Iklim Politis
1	Saya menolak tawaran audit pemerintahan karena banyaknya persaingan pada pimpinan masyarakat
2	Saya menolak tawaran audit pemerintahan karena tingginya sorotan media pers
3	Saya menolak tawaran audit pemerintahan karena banyaknya persaingan pada pimpinan dan calon pimpinan baru di lingkungan pemerintah (eksekutif)
	2. Perubahan Kewenangan
4	Saya menolak tawaran audit pemerintah karena ketidaktertarikan saya terhadap beberapa hal seperti banyaknya perubahan aturan (misal <i>accounting reform, management reform, dan entities reform</i>) dari pemerintah
5	Saya menolak tawaran audit pemerintah karena ketidaktertarikan saya terhadap banyaknya pengumuman dari pemerintah yang mengatur kewenangan atau aturan main baru dari berbagai pihak terkait
6	Saya menolak tawaran audit pemerintah karena takut terhadap sanksi yang timbul akibat perubahan dan kewenangan

2. Instrumen untuk mengukur *rewards instrumentalities*

Tabel 1.2
Instrumen untuk Mengukur Rewards Instrumentalities

No	Pertanyaan
Penghargaan Instrinsik	
a. Kenikmatan Pribadi	
1	Saya merasa audit pemerintah merupakan pekerjaan yang menarik
2	Audit pemerintah merupakan pekerjaan yang menantang secara mental
3	Melalui audit pemerintah saya memperoleh kesempatan untuk mengembangkan diri
4	Saya mengaudit sektor pemerintah untuk memperoleh kepuasan pribadi
5	Melakukan audit pemerintah dapat meningkatkan kemampuan intelektual
b. Membantu Orang lain	
6	Mengaudit pemerintah berarti membantu masyarakat umum
7	Saya melakukan audit pemerintahan hanya sekedar untuk mentoring pada staff
8	Saya bersedia mengaudit sektor pemerintah untuk membantu pemerintah
Penghargaan Ekstrinsik	
a. Imbalan	
9	Pasar untuk audit pemerintahan selalau tersedia
10	Semakin banyak bidang di pemerintahan yang membutuhkan jasa audit
11	Kerumitan dan lingkup permasalahan keuangan pada sektor pemerintahan semakin meningkat
b. Status	
12	Dengan mengaudit sektor pemerintah akan memperoleh pengakuan positif dari masyarakat
13	Saya merasa prestise saya meningkat jika melakukan audit pemerintah
14	Saya dapat meningkatkan status social dengan melakukan audit di lingkungan pemerintah
15	Saya memperoleh penghormatan jika melakukan audit pemerintah

3. Instrumen untuk mengukur motivasi

Instrumen untuk mengukur rewards instrumentalities terdiri dari 20 butir pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 1.3
Instrumen untuk Mengukur Motivasi

No	Pertanyaan
1	Saya sering berhasil mencapai tujuan dalam melaksanakan tugas saya
2	Saya yakin terhadap kemampuan yang saya miliki untuk keberhasilan melaksanakan tugas
3	Saya siap bersaing dengan siapa saja untuk mencapai keberhasilan
4	Saya bangga dengan profesi saya
5	Saya berusaha untuk bertugas sebaik mungkin
6	Saya berusaha untuk bertanggungjawab atas kegagalan yang terjadi
7	Saya menyediakan waktu untuk menerima kritikan
8	Saya siap menghadapi resiko dari tugas

9	Saya berusaha meningkatkan karir untuk mencapai prestasi yang terbaik
10	Saya mempunyai keyakinan diri untuk berhasil mencapai prestasi yang
11	terbaik
12	Saya tidak bisa bekerja lebih baik jika tidak ada persaingan
13	Saya merasa puas jika dapat melaksanakan tugas-tugas penting yang
14	memerlukan usaha keras
15	Saya mengutamakan tugas yang penting walaupun berat untuk dilaksanakan
16	Saya bekerja dengan sukarela namun tetap bertanggungjawab
17	Saya melakukan pekerjaan dengan mempertimbangkan kekuatan dan
18	kelemahan saya
19	Saya mengutamakan pekerjaan dengan resiko kecil
20	Saya menentukan target pencapaian tujuan dalam setiap tugas saya
	Saya mempunyai cita-cita yang tinggi dalam karir saya
	Saya merasa bangga jika hasil kerja saya memperoleh pengakuan
	Saya tidak puas jika gagal dalam melaksanakan pekerjaan

1.5.5 Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara (Nur Indriantoro & Supomo, 1999 : 146). Data primer yang dipergunakan berupa jawaban atas pertanyaan (kuesioner) yang diajukan kepada auditor independen.

1.5.6 Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel Dependen (Y) adalah motivasi auditor independen melaksanakan penugasan pemerintah. Motivasi merupakan suatu proses yang mendorong, mengarahkan, dan memelihara perilaku manusia ke arah pencapaian suatu tujuan.
- b. Variabel Independen
 - *Rewards Instrumentalities* (X1) merupakan instrumen-instrumen penghargaan yang diterima oleh seseorang ketika orang tersebut dapat bekerja secara maksimal sehingga kriteria kinerja yang telah ditetapkan bisa dicapai.

- *Environmental Risk Factors* (X2) merupakan hal-hal di luar diri seseorang yang akan mempunyai pengaruh terhadap diri seseorang dan memiliki kemungkinan menimbulkan risiko bagi seseorang.

Berdasarkan variabel-variabel penelitian di atas maka dapat dirumuskan model penelitian sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + e$$

$$Y = a + bX_2 + e$$

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

1.5.7 Teknik Analisis Data

1.5.7.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan komputer. Dalam penelitian ini, setelah kuesioner dibagikan dan dikembalikan maka tahapan dalam pengolahan data yang dilakukan adalah :

- Editing, dilakukan untuk menjamin kelengkapan, konsistensi, dan kesiapan data penelitian dalam proses analisis dengan cara memeriksa jawaban kuesioner.
- Coding, untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data penelitian dalam skor numerik atau karakter simbol.

1.5.7.2 Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen dalam kuesioner harus diuji kualitas datanya atau syarat yang penting yang berlaku dalam kuesioner seperti: keharusan suatu kuesioner untuk valid dan reliable. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid atau reliable untuk variabel yang akan diukur, sehingga penelitian ini bisa mendukung hipotesis. Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur kualitas kuesioner yang digunakan sebagai

instrumen penelitian, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut valid. Instrumen dikatakan valid, jika instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data yang diteliti secara tepat. Sedangkan uji reliabilitas adalah suatu pengujian untuk mengukur sejauhmana hasil suatu pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran lebih dari satu terhadap gejala yang diukur dengan alat ukur yang sama.

a. Uji Validitas

Validitas berarti dapat diterima dan tidak diragukan (sah). Istilah ini mengandung pengertian bahwa yang dinyatakan valid berarti telah sesuai dengan kebenaran yang diharapkan, sehingga dapat diterima dalam kinerja tertentu. Analisa pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan dengan mempersiapkan tabulasi jawaban-jawaban responden yang berasal dari kuesioner. Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan setiap item-item pertanyaan dengan total nilai setiap variabel. Korelasi setiap item pertanyaan dengan nilai total setiap variabel dilakukan dengan teknik korelasi yaitu *pearson's product moment* untuk mengetahui apakah variabel yang diuji valid atau tidak, hasil korelasi dibandingkan dengan angka kritis tabel korelasi untuk *degree of freedom* (df) = n , dan taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan diambil, jika nilai hasil uji validitas lebih besar dari angka kritis tabel korelasi, maka item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Untuk menentukan tingkat validitas, peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) Versi 12,0. Rumus *pearson's product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

b. Uji Reabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel (andal) jika, jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode one shot atau diukur sekali saja. Pengukuran yang dimaksud adalah pengukuran yang hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan hasil pertanyaan lain. Untuk pengukuran reliabilitas, SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 .

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \{ 1 - \sum s_i^2 / s_t^2 \}$$

Keterangan :

K = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

1.5.7.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan metode regresi linear berganda, dengan alasan penggunaan variabel yang lebih dari satu dalam penelitian ini. Analisis regresi berganda ini diolah dengan menggunakan program SPSS *for windows versi 12.0*. Analisis regresi linear berganda yang dilakukan dalam penelitian ini, dilakukan dengan memasukkan dua buah variabel independen yang

meliputi *rewards instrumentalities* dan *environmental risk factors* dan satu variabel dependen yang berupa motivasi melaksanakan penugasan pemerintah.

Untuk Pengujian hipotesis dilakukan baik secara parsial (uji t) maupun secara serentak (uji F). Uji parsial dilakukan dengan pengujian terhadap probabilitas konstanta dari tiap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan diambil jika nilai probabilitas t dari tiap variabel independen Sig t) lebih kecil 0,05. Uji secara serentak (Uji F) juga dilakukan sebagaimana untuk uji parsial. Pengujian dilakukan dengan menganalisis nilai probabilitas F (Sig F) dengan menggunakan signifikansi sebesar 5%.

1.6 Rencana Sistematika Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, rencana sistematika skripsi. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Uraian yang disajikan meliputi : subjek penelitian, metode yang digunakan untuk memilih dan mengumpulkan data penelitian, pengukuran variabel serta metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang pengertian-pengertian dan teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian. Dalam bab ini akan diuraikan tentang *rewards instrumentalities*, *environmental risk factors*, motivasi, kantor akuntan publik, hipotesis.

BAB III ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis deskripsi statistik mengenai sampel penelitian, identitas responden, dan variabel-variabel penelitian. Penilaian responden terhadap variabel-variabel independen, penilaian responden terhadap motivasi auditor pemerintah, dan analisis kuantitatif berupa pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner serta pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear dengan bantuan SPSS versi 14,0.

BAB IV KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Pada bab ini menguraikan kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pengolahan data dan keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian.

1.7 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di wilayah Sumatera dan Jawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- As'ad, M. 2003. *Psikologi Islami: Seri Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Liberty
- Bastian, Indra. 2006. *Audit Sektor Publik*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Djarmiko, Yayat Hayati. 2002. *Perilaku Organisasi*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen*. Edisi ke 2. BFEE. Yogyakarta.
- Helmi, Avin Fadilla. 1999. *Beberapa Teori Psikologi Lingkungan*. Buletin Psikologi, Vol. 7, No. 2. 0854 – 7108.
- Juniarti. 2000. *Profesi Akuntan Merespon Dampak Memburuknya Kondisi Ekonomi*. Jurnal Akuntansi & Keuangan. Online. Vol 2 No.2. Diambil pada tanggal 20 September dari <http://Puslit.Petra.Ac.Id/Journals/Accounting/>
- Jusuf, Amir Abadi. 1996. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Buku I. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Lundberg, Kelly. 2000. *Environmental Risk Factor For Addiction*. Artikel Online. Diambil pada tanggal 24 September dari <http://learn.genetics.utah/content/education/factors/environmental.html>.
- Mardiasmo. 2002. *Pengaruh Rewards Instrumentalities dan Environmental Risk Factors terhadap Motivasi Partner Auditor Independen untuk Melaksanakan Audit Pemerintah*. Jurnal Ekonomi & Bisnis Indonesia. Vol. 17, No. 3.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Buku I. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Nurindriantoro, Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* Ed.1. Yogyakarta:BPFE.
- Rinella, Putri. 2008. *Motivasi Intrinsik oleh Pemimpin*. Jurnal Online. Diambil pada tanggal 24 September dari <http://viviznews.com/1new/journal.php?page=hr>
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Windura, Sutanto. 2008. *Brain Management For Managing People*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.